

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi komunikasi yang semakin maju membuat para pembisnis melakukan inovasi dalam menawarkan produk maupun jasa. Salah satunya adalah berkembangnya teknologi yang memanfaatkan koneksi internet sebagai media transaksi dan komunikasi. Dengan adanya internet maka informasi lebih cepat diterima oleh pengguna. Teknologi informasi di dalam suatu bisnis yang berkembang dengan bantuan internet disebut *sebagai E-commerce*. Salah satu perusahaan yang memanfaatkan *E-Commerce* ini adalah GRAB. Melalui aplikasi GRAB perusahaan dapat menghubungkan antara pengguna GRAB baik dari sisi *driver* maupun dari sisi konsumen. Transportasi merupakan hal yang sudah lumrah ditemukan di banyak tempat. Seluruh wilayah di Indonesia memiliki alat transportasi yang saling menghubungkan dari satu tempat dengan tempat lainnya. Pentingnya transportasi bagi masyarakat Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor lain, yaitu keadaan geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau kecil dan besar, dan perairan yang terdiri dari sebagian besar laut, sungai, danau yang memungkinkan pengangkutan dilakukan melalui darat, perairan, dan udara guna menjangkau seluruh wilayah Indonesia.

Dalam Pasal 34 ayat (3) Undang-undang Dasar 1945 Negara Republik Indonesia yang berbunyi, “Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak”. Oleh karena itu untuk mempelancar roda perekonomian, menjaga, dan memperkokoh

persatuan dan kesatuan, serta memperlancar hubungan dengan negara lain, dibutuhkan sistem transportasi yang memadai. Transportasi berperan sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi namun belum berkembang. Dalam Upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan yang dapat berdampak sistemik. Peran penting jasa transportasi ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang dari dan ke seluruh pelosok tanah air. Menyadari begitu besarnya peran transportasi, maka transportasi perlu untuk ditata dalam suatu sistem transportasi nasional yang terpadu untuk mewujudkan tersedianya jasa transportasi yang aman, nyaman, cepat, teratur, dan dengan biaya yang dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Alat transportasi di Indonesia meliputi transportasi darat, laut, dan udara. Ketiga alat transportasi tersebut memang memegang peranan yang sangat penting dan saling mengisi dalam menjalankan fungsi sebagai alat angkut orang maupun barang. Pengangkutan dalam kehidupan masyarakat mempunyai peran yang sangat penting, karena didalam pengangkutan hampir semua kegiatan ekonomi dan kegiatan masyarakat pada umumnya dapat berjalan secara lancar. Transportasi darat seperti sepeda motor yang lebih dikenal lebih umum masyarakat adalah ojek. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ojek adalah sepeda atau sepeda motor yang ditambahkan dengan cara memboncengkan penumpang atau penyewanya untuk memperoleh (tambahan) nafkah. Ojek telah banyak digunakan oleh masyarakat Jakarta sebagai salah satu

alternatif dalam menghadapi kemacetan yang terjadi. Dengan berkembangnya teknologi pada saat sekarang ojek juga menawarkan berbagai macam cara kemudahan untuk penggunaan transportasi tersebut, dimana dapat dilakukan secara *online* maupun *non online*. Tahun 2012, perusahaan Grab hadir di Indonesia sebagai *Social Entrepreneurship inovatif* untuk mendorong perubahan sektor transportasi informal agar dapat beroperasi secara profesional. Manajemen Grab menerapkan sistem bagi hasil dengan pengemudi ojek yang berada di bawah naungannya. Pembagiannya adalah 80% penghasilan untuk pengendara yang selanjutnya disebut biker grabbike dan 20%-nya untuk perusahaan Grab. Saat ini anggotanya sudah mencapai angka sekitar 1000-an. Model transportasi berbasis *online* yang menjadi *trend* di kota – kota besar di Indonesia seperti Grab kini sudah hadir di Kota Kupang sekitar pertengahan tahun 2018.

Masyarakat Kota Kupang kini sudah dapat merasakan bagaimana bisa menggunakan transportasi *online*, lebih cepat, lebih efisien, dan lebih murah patut bangga dengan hadirnya transportasi *online*. Maraknya pengguna *smartphone*, baik *android* maupun *ios* menjadikan masyarakat bergantung pada *handphone* serta internet. Peluang tersebut yang menjadikan pendiri ojek *online* (GRAB) menghadirkan ojek berbasis *online*. Fenomena transportasi *online* saat ini sedang sangat diperbincangkan. Pemesanan berbasis aplikasi yang mudah di download oleh pengguna *smartphone* baik *android* maupun *ios*. Pemesanan melalui aplikasi yang mudah membuat ojek *online* diterima dengan cepat dikalangan masyarakat, serta berbagai macam pilihan layanan yang diberikan

sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Kupang di bidang jasa.

Dengan kehadiran transportasi *online* seperti grab, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Kota Kupang. *Driver* grab bukan hanya diminati kaum laki-laki saja melainkan juga diminati kaum perempuan. Sekarang ini kita dapat melihat *driver* perempuan di jalan-jalan maupun di pangkalan. (Gaudensia Ere, 2019).

Modal awal seorang *driver* berkisar Rp500.000-Rp700.000, dan pendapatan *driver* perhari yang kemudian di kurangi dengan pengeluaran selama beroperasi seperti pengeluaran biaya BBM, *Top Up* dan konsumsi, maka diperoleh kisaran Rp100.000-Rp120.000, total rata-rata yang diperoleh selama 1 bulan sebesar Rp. 3.600.000. Pendapatan atau keuntungan akan meningkat apabila *rating* seorang *driver* sudah memenuhi standar hal tersebut dapat dilihat juga dari jam kerja yang dilakukan *driver grab bike* perempuan.

Pendapatan *driver* perempuan grabbike juga dapat ditentukan dari tarif rata-rata penumpang sangat berpengaruh terhadap pendapatan *driver* karena semakin besar tarif rata-rata per penumpang dalam sehari maka semakin besar pula pendapatan *driver* Perempuan grabbike peroleh setiap harinya. Curahan jam kerja yang digunakan para *driver* Perempuan grabbike untuk bekerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang *driver* peroleh. (Mariano et al., 2023).

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan meneliti lebih lanjut dengan judul
**“ANALISIS PENDAPATAN JASA *DRIVER* PEREMPUAN *GRAB BIKE*
DI KOTA KUPANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diuraikan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana gambaran pendapatan jasa *driver* Grabbike di Kota Kupang?
2. Berapa besar pendapatan jasa *driver* perempuan grab-bike dibandingkan UMR Provinsi NTT tahun 2023?
3. Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung pelayanan jasa grab-bike bagi *driver* perempuan di Kota Kupang?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran pendapatan jasa *driver* Grabbike di Kota Kupang.
2. Besar pendapatan jasa *driver* perempuan grab-bike dibandingkan UMR Provinsi NTT tahun 2023
3. Faktor-faktor penghambat dan pendukung pelayanan jasa grabbike bagi *driver* perempuan di Kota Kupang.